

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Putri Armelita^{1)*}, Ratna Dumilah²⁾

^{1 2)}Universitas Pamulang, Indonesia

Email Correspondence : putriarmelita28@gmail.com; dosen02209@unpam.ac.id

Article History

Received : 15/08/2025

Revised : 27/08/2025

Accepted : 01/09/2025

Published : 01/09/2025

Kata Kunci :

Kinerja Keuangan; Ukuran
Perusahaan; Nilai Perusahaan

Keywords :

Financial Performance ; Firm
Size ; Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2024. Subsektor ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan perekonomian nasional. Populasi penelitian mencakup 12 perusahaan, namun hanya tiga perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut melalui teknik *purposive sampling* sehingga terkumpul 30 data. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif kausal serta menggunakan analisis regresi data panel yang diolah melalui perangkat lunak *Eviews 12*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya aset atau skala perusahaan menjadi faktor penting dalam membangun persepsi pasar dan meningkatkan kepercayaan investor, sedangkan indikator kinerja keuangan belum mampu mencerminkan nilai perusahaan secara langsung.

Abstract

This study aims to examine the effect of financial performance and firm size on firm value in the construction machinery and heavy equipment subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015–2024 period. This subsector was selected because of its strategic role in supporting infrastructure development and national economic growth. The research population consists of 12 companies, but only three met the criteria for further analysis using purposive sampling, resulting in 30 observations. This study employs a quantitative approach with a causal associative design and applies panel data regression analysis processed with EViews 12 software. A significance level of 5% was used to test the proposed hypotheses. The results indicate that financial performance does not have a significant effect on firm value. In contrast, firm size is proven to significantly influence the increase in firm value. These findings suggest that company scale and asset size play an important role in shaping market perception and enhancing investor confidence, while

financial performance indicators alone may not directly reflect firm value.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0) license

PENDAHULUAN

Subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat menjadi salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan pesat secara global dan memiliki kontribusi besar terhadap dinamika perekonomian dunia. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan terhadap infrastruktur dan proyek pembangunan di berbagai negara, serta intensifikasi globalisasi dan percepatan urbanisasi menjadi faktor pendorong utama bagi negara-negara, termasuk Indonesia untuk memperkuat kapasitas infrastruktur nasional. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan yang bergerak di subsektor tersebut memegang peran strategis dalam menyediakan teknologi dan peralatan konstruksi guna mendukung implementasi proyek-proyek berskala besar. Subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda, meskipun keduanya bersamaan berkontribusi terhadap efisiensi operasional di lapangan. Perbedaan ini tidak hanya terlihat dari segi fungsi, tetapi juga dari segi teknologi, desain, dan regulasi yang mengatur masing-masing subsektor.

Pesatnya perkembangan teknologi pada subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat telah mendorong peningkatan efisiensi kerja serta produktivitas operasional. Inovasi seperti telematika dan otomatisasi telah berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional serta aspek keselamatan dalam penggunaan alat berat konstruksi, sehingga menjadikannya lebih efektif dalam pelaksanaan proyek-proyek berskala besar. Di sisi lain, meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya kelestarian lingkungan turut memacu pengembangan inovasi alat berat dalam menciptakan peralatan konstruksi yang ramah lingkungan, sehingga berkontribusi pada industri konstruksi yang lebih berkelanjutan. Namun demikian, persaingan yang semakin ketat juga menciptakan tantangan baru bagi perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan keberlangsungan usaha (Elsa & Riski, 2025).

Dalam konteks ini, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan keberlanjutan suatu entitas. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh faktor internal lain, salah satunya ukuran perusahaan. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam sebagian menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain tidak menemukan hubungan yang signifikan. Hal serupa juga terjadi pada variabel ukuran perusahaan yang dalam beberapa penelitian terbukti berpengaruh, tetapi dalam penelitian lain hasilnya inkonsisten. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya research gap yang penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat di Indonesia yang memiliki peran strategis namun masih terbatas diteliti secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor tersebut.

Perusahaan subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat pertama di Indonesia yaitu PT United Tractors Tbk. Sejak berdiri, perusahaan ini memfokuskan usahanya pada distribusi peralatan berat, hingga pada tahun 1973 secara resmi menjadi mitra utama Komatsu di Indonesia. Salah satu grosir alat berat terkemuka di Indonesia, PT United Tractors Tbk kini memiliki divisi yang mengkhususkan diri pada bidang energi, pertambangan, dan mesin konstruksi. PT Intraco Penta Tbk yang dikenal dengan singkatan INTA, didirikan pada tahun 1970. Intraco Penta tercatat sebagai pelaksana proyek besar yakni pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas 200 Megawatt yang melibatkan investasi senilai 3,5 triliun rupiah Dikutip dari (Market Bisnis blog, oleh Sukrino, Maret 2016). PT Superkrane Mitra Utama Tbk, didirikan pada tahun 1996. Bergerak dalam bidang penyewaan alat berat, layanan pengangkutan dan konstruksi dan saat ini menjadi perusahaan Lifting terkemuka di Indonesia maupun di Asia Tenggara. Perusahaan ini juga sudah dipercaya untuk membantu banyak proyek di Indonesia seperti proyek kereta api cepat Jakarta-Bandung, PLTB

sidrap di Sulawesi Selatan, dan pembangunan holtekamp landmark di Papua Dikutip dari (Jagatbisnis blog, oleh Jagat, Desember 2024).

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat. Hubungan antarvariabel tersebut penting dikaji karena kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas operasional, sementara ukuran perusahaan dapat menunjukkan kapasitas dalam menghadapi risiko, memperoleh akses pendanaan, serta memperkuat posisi kompetitif. Dengan demikian, kombinasi antara kinerja keuangan yang solid dan ukuran perusahaan yang memadai diyakini mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sari (2021) serta Wijaya (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan temuan Nurfajri et al. (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal serupa juga terjadi pada variabel kinerja keuangan, di mana penelitian Putri dan Aminah (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Sityarini (2016) menemukan hasil yang berbeda dengan tidak adanya pengaruh signifikan. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat di Indonesia yang memiliki karakteristik industri berbeda dari subsektor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor tersebut, sekaligus memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi pengembangan literatur maupun praktik bisnis

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Setiap entitas bisnis diharapkan mampu mengoptimalkan nilai perusahaan, mengingat aspek tersebut menjadi indikator krusial yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Harga pasar saham perusahaan cenderung naik ketika nilainya tinggi. Selain itu, pemegang saham mendapatkan keuntungan dari nilai perusahaan yang tinggi melalui dua cara: dividen dan keuntungan modal atas saham mereka. Pada penelitian ini, penilaian nilai perusahaan diterapkan melalui metode *Price Earning Ratio*, karena rasio tersebut mencerminkan perbandingan antara harga pasar dengan laba per lembar saham. Secara konseptual nilai perusahaan merupakan indikator utama yang menggambarkan keadaan perusahaan dan sering dijadikan acuan utama dalam pengambilan keputusan oleh investor terutama yang tercermin melalui harga saham (Kasmir, 2016). Nilai perusahaan juga dapat diartikan harga pasar dari ekuitas serta liabilitas suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja keseluruhan perusahaan, sekaligus berfungsi sebagai tolak ukur bagi investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan (Sartono, 2016).

Kinerja Keuangan

Calon investor saham umumnya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena kinerja keuangan yang baik diyakini dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak positif terhadap pergerakan harga saham. Terdapat sejumlah alat analisis keuangan yang dapat menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu (Setiyono, 2016). Kinerja keuangan diukur dalam penelitian ini menggunakan rasio Pengembalian Aset (ROA). Rasio Pengembalian Aset (ROA) merupakan cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas ditunjukkan oleh ROA positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengubah total asetnya menjadi laba, sementara kinerja keuangan yang buruk ditunjukkan oleh ROA negatif. Kinerja keuangan juga dapat diartikan proses analisis yang bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan secara tepat dan sesuai ketentuan (Fahmi, 2020).

Ukuran Perusahaan

Salah satu tolok ukur efisiensi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah ukurannya, yang merupakan cerminan dari total asetnya. Untuk penelitian ini, akan menyebut ukuran perusahaan sebagai "SIZE" dan menggunakan teknik pengukuran yang menggunakan logaritma natural dari total asetnya sebagai pengganti skala tersebut. Karena ukuran perusahaan merupakan ukuran relatif perusahaan dalam sistem industri, wajar jika semua bisnis bertujuan untuk tumbuh. Peluang untuk mendapatkan dana dari sumber internal dan eksternal menjadi lebih banyak seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Salah satu cara untuk melihat ukuran perusahaan adalah sebagai skala yang mengkategorikan bisnis sebagai besar atau kecil berdasarkan total aset, penjualan, dan nilai sahamnya (Novari & Lestari, 2016).

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Teori signaling menyatakan kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat mencerminkan kekuatan dan stabilitas perusahaan dalam menghadapi persaingan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Erlinda dan Idayati (2020) menemukan bahwa Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga dibuktikan oleh Wijaya (2019) disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1. Terdapat Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam perspektif Teori signaling, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai indikator penting untuk menilai kesehatan suatu perusahaan. Informasi kinerja keuangan yang positif dipersepsikan investor sebagai peluang keuntungan di masa depan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan pada pasar modal. Penelitian yang telah dilakukan Putri dan Aminah (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal serupa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Stiyarini (2016) yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2. Terdapat Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

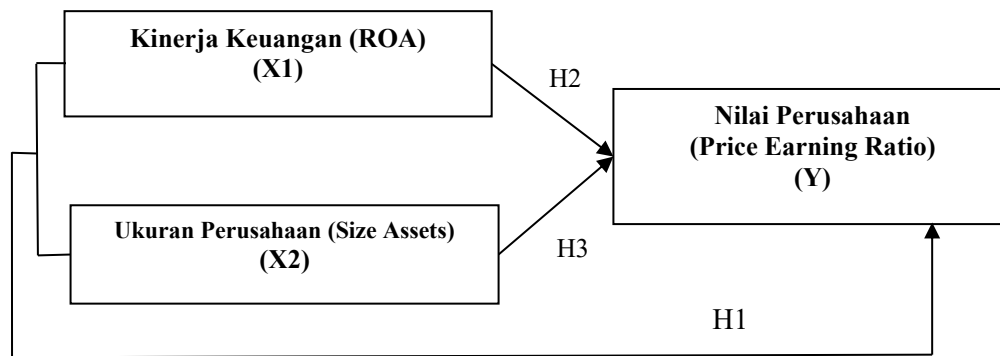
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori signaling, ukuran perusahaan yang besar dianggap mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek usaha. Sinyal tersebut mendorong peningkatan kepercayaan pasar yang pada akhirnya dapat menaikkan nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan Budiantini (2023) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantari, Cipta dan Susila (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hipotesis sebelumnya, penulis mengembangkan hipotesis, yaitu kesimpulan awal penelitian ini :

H3. Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Berpikir

Para peneliti menggunakan kerangka kerja, yang merupakan garis besar alur pemikiran atau serangkaian prosedur tertentu, untuk memandu penelitian mereka terhadap suatu topik (Sugiyono, 2016). Para peneliti dapat menggunakan kerangka kerja untuk mengarahkan penelitian mereka pada suatu objek yang akan membantu mereka menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan mereka. Paradigma berikut berlaku untuk penelitian ini berdasarkan kerangka kerja yang ditawarkan, yang membahas hubungan antara kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian ini menguji hubungan antara dua variabel menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Data penelitian berasal dari sumber sekunder.

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
1	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan	$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio
3	Nilai Perusahaan	$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2025

Subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat menjadi fokus penelitian ini. Populasi penelitian terdiri dari dua belas perusahaan. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik ini digunakan agar sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Berdasarkan Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat yang terdaftar di BEI, menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan, serta menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian., sehingga diperoleh tiga perusahaan sebagai sampel penelitian.

Untuk menguji teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, metodologi analisis data juga digunakan. Oleh karena itu, E-views 12 dan Excel 2019 merupakan program yang relevan. Untuk menentukan bagaimana ukuran perusahaan dan kinerja keuangan memengaruhi nilai, analisis ini menggunakan data panel 2015–2024, yang menggabungkan data deret waktu dan data lintas seksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.273664	(2,25)	0.0000

Sumber : Output *Eviews* 12 (Data diolah, 2025)

Temuan Uji Chow yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Nilai probabilitas F cross-section sebesar $0,0000 < 0,05$ memperkuat keputusan ini. Oleh karena itu, Model Efek Tetap merupakan pilihan yang paling tepat untuk penelitian ini.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.116348	2	0.0173

Sumber : Output *Eviews 12* (Data diolah, 2025)

Uji Hausman menunjukkan 0,0173, yang mana kurang dari 0,05, untuk probabilitas cross-section. Oleh karena itu, menerima H1 dan menolak Ho. Model efek tetap merupakan pilihan terbaik.

Uji Lagrange Multiplier

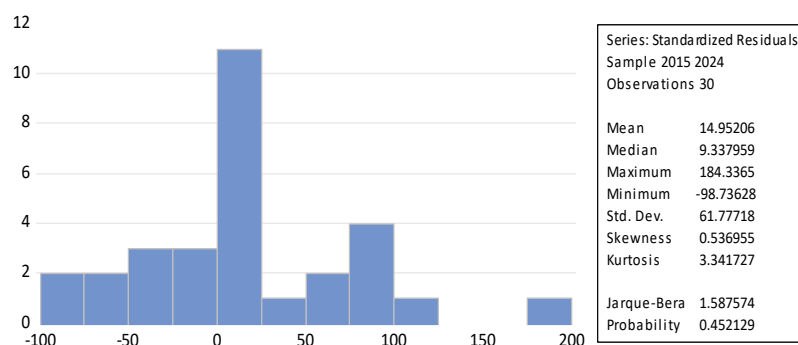
Tabel 4. Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No.	Model Regresi	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	FEM

Sumber : Output *Eviews 12* (Data diolah, 2025)

Dari tiga pendekatan yang tersedia, pendekatan dengan hasil terbaik dan yang paling sering digunakan untuk menguji hipotesis dipilih berdasarkan hasil pengujian. Oleh karena itu, alih-alih menggunakan Model Efek Umum atau Model Efek Acak, yang tidak cocok untuk penelitian ini, Model Efek Tetap dipilih. Dengan demikian, uji Pengganda Lagrange tidak diperlukan.

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Output *Eviews 12* (Data diolah, 2025)

Nilai probabilitasnya adalah $0,452129 > 0,05$, seperti yang terlihat pada gambar hasil uji normalitas di atas. Dengan demikian, data mengikuti distribusi normal, yang membuktikan bahwa asumsi klasik tentang uji normalitas benar.

Uji Multikolinearitas**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.438687
X2	0.438687	1.000000

Sumber : Output *Eviews* 12 (Data diolah, 2025)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi kurang dari 0,90, yaitu 0,438687. Karena nilai korelasi antar variabel masih di bawah ambang batas 0,90 yang umum digunakan dalam analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	1.568988	Prob. F(2,25)	0.2281
Obs*R-squared	3.345631	Prob. Chi-Square(2)	0.1877

Sumber : Output *Eviews* 12 (Data diolah, 2025)

Nilai probabilitas chi-square sebesar 0,01877 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data pada penelitian ini tidak menunjukkan autokorelasi. Oleh karena itu, H1 diterima dan Ho ditolak.

Uji Heterokedastisitas**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.323957	Prob. F(2,27)	0.1172
Obs*R-squared	4.405896	Prob. Chi-Square(2)	0.1105
Scaled explained SS	8.388977	Prob. Chi-Square(2)	0.0151

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	358.8626	154.9850	2.315466	0.0284
X1	0.657650	0.906731	0.725298	0.4745
X2	-11.19837	5.226462	-2.142629	0.0413

R-squared	0.146863	Mean <i>dependent</i> var	26.97580
Adjusted R-squared	0.083668	S.D. <i>dependent</i> var	50.02717
S.E. of regression	47.88863	Akaike info criterion	10.67027
Sum squared resid	61919.65	Schwarz criterion	10.81039
Log likelihood	-157.0541	Hannan-Quinn criter.	10.71510
F-statistic	2.323957	Durbin-Watson stat	2.008181
Prob(F-statistic)	0.117153		

Sumber : Output *Eviews* 12 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil tes heteroskedastisitas, variabel kinerja keuangan bebas indikasi heteroskedastisitas ($0.4745 > 0.05$), sedangkan variabel ukuran perusahaan menunjukkan adanya gejala

tersebut ($0.0413 < 0.05$). Namun, nilai Prob(F-statistic) $0.117153 > 0.05$ membuktikan bahwa model regresi secara keseluruhan tetap memenuhi asumsi bebas heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	52.73910	R-squared	0.779272
Mean dependent var	14.82176	Adjusted R-squared	0.743955
S.D. dependent var	120.6840	S.E. of regression	57.77279
Akaike info criterion	7.320945	Sum squared resid	83442.37
Schwarz criterion	7.554478	Log likelihood	-104.8142
Hannan-Quinn criter.	7.395654	F-statistic	22.06537
Durbin-Watson stat	1.463515	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output *Eviews* 12 (Data diolah, 2025)

Hasil pengujian terlampir menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan, nilai Probabilitas F-Statistik 0,0000 mendukung hal ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103.3956	35.66472	2.899102	0.0077
X1	-0.083903	0.048137	-1.743005	0.0936
X2	-2.811551	1.199636	-2.343670	0.0273

Sumber : Output *Eviews* 12 (Data diolah, 2025)

Temuan uji parsial (t) Tabel 4.19, yang dihitung menggunakan *EViews* 12, menunjukkan hubungan antara setiap variabel independen dan variabel dependen :

1. Kinerja Keuangan (X1) memiliki probabilitas $0,0936 > 0,05$ dengan t-hitung $|-1,743005| < t$ -tabel 2,051831, sehingga hampir tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan (X2) memiliki probabilitas $0,0273 < 0,05$ dengan t-hitung $|-2,343670| > t$ -tabel 2,051831, sehingga secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	52.73910	R-squared	0.779272
Mean dependent var	14.82176	Adjusted R-squared	0.743955
S.D. dependent var	120.6840	S.E. of regression	57.77279
Akaike info criterion	7.320945	Sum squared resid	83442.37
Schwarz criterion	7.554478	Log likelihood	-104.8142
Hannan-Quinn criter.	7.395654	F-statistic	22.06537
Durbin-Watson stat	1.463515	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output *Eviews* 12 (Data diolah, 2025)

R-kuadrat yang disesuaikan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,743955 berdasarkan data yang ditampilkan di atas. Dengan demikian, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan menyumbang 74,39% variasi Nilai Perusahaan. Sisanya sebesar 25,61% berasal dari faktor yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Secara Bersamaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam pengujian hipotesis simultan Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, ditemukan tingkat signifikansi sebesar 0,0000, yang berada di bawah nilai krusial $\alpha = 0,05$ ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh kuat terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a karena nilai F estimasi (22,06537) melebihi nilai F-tabel (3,35413). Nilai suatu perusahaan bergantung pada ukuran dan kesuksesan finansialnya. Dengan nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,743955, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan menjelaskan 74,39% variasi Nilai Perusahaan. Variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini menjelaskan 25,61%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewantari et al. (2020), serta Pramana dan Mustanda (2016) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa kedua variabel tersebut merupakan determinan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat di Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik mampu memberikan sinyal positif mengenai prospek usahanya, sedangkan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kapasitas lebih kuat dalam memperoleh pendanaan dan menjaga stabilitas. Kondisi tersebut mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa informasi keuangan dan karakteristik perusahaan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output *Eviews* 12, pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-tabel untuk variabel Kinerja Keuangan adalah 2,051830516, dan nilai t-nya adalah $|-1,743005|$, menurut hasil uji Model Efek Tetap dari keluaran *Eviews* 12. Mengingat nilai absolut $|-1,743005|$ kurang dari 2,051830516 dan nilai probabilitasnya lebih dari 0,05. Artinya, H_0 diterima dan menolak H_a . Makna temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja keuangan baik, hal tersebut belum tentu meningkatkan nilai perusahaan, karena investor juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek bisnis dan stabilitas perusahaan. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa meskipun kinerja keuangan penting, investor tidak selalu menjadikannya acuan utama dalam menilai nilai perusahaan. Faktor lain seperti prospek pertumbuhan, kondisi industri, serta stabilitas makroekonomi sering kali lebih dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nurfajri et al. (2022) serta Sari (2021) yang menemukan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam keluaran *EViews* 12, uji Model Efek Tetap menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai t-hitung $|-2,343670|$ lebih besar dari t-tabel 2,051830516 dengan probabilitas $< 0,05$. Artinya, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Makna temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula perhatian investor karena dianggap lebih stabil dan prospektif, sehingga nilai perusahaan meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan investor karena perusahaan dianggap lebih stabil, memiliki akses pendanaan yang luas, serta prospek pertumbuhan yang lebih baik. Kondisi tersebut mendukung teori sinyal yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2019) dan Dewantari et al. (2019) yang sama-sama menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil analisis data pada perusahaan subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan

kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 74,39%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan tidak terbukti. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peranan yang lebih dominan dibandingkan kinerja keuangan dalam menentukan nilai perusahaan pada subsektor mesin konstruksi dan kendaraan berat.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas, variabel yang relatif sedikit, serta fokus hanya pada perusahaan subsektor tertentu dengan laporan keuangan berdenominasi Rupiah, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel, memperluas variabel, serta mempertimbangkan subsektor lain atau kriteria perusahaan yang lebih spesifik agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan aplikatif bagi perusahaan maupun investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. K. R., Astuti, P. D., & Saputra Rini, I. G. A. (2015). Pengaruh nilai buku per lembar saham, likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap harga saham. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*.
- Arifiani, N. A., Surya, A. D., & Ervianni, Z. H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-commerce*. 1(3). 2962-0821.
- Budiantini, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. 10(2). 2356-2005.
- Dewantari, N. M. D., Suardikha, I. M. S., & Ratnadi, N. M. D. (2020). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 123–135.
- Dewantari, N., Cipta. W., & Susila. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI. *Jurnal Prospek*. 1(2). 2685-5526.
- Elisa, S., & Amanah. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Perumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(7). 2460-0585.
- Erlinda, A., & Idayati. F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(5). 2460-0585.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, dan Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35–42.
- Jagatbisnis. (2024). *Superkrane Mitra Utama (SKRN) cetak pertumbuhan pendapatan 21,87% di kuartal III-2024*. <https://jagatbisnis.com>
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (11th ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers.
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1968–1981.
- Nugraha, M., & Kurnia. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(1). 2460-0585.
- Pramana, I. G. N. A., & Mustanda, I. K. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.

- Pratiwi, E., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *net profit margin* pada PT United Tractors Tbk periode tahun 2012–2023. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 319–329.
- Rachmadi, P. R., Gusti, K. A., & Yusuf, M. (2024). Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dari Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Jurnal Akutansi, Perpajakan dan Auditing*. 5(2). 2722-982.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 18(1).
- Sari, P. A. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020). **Jurnal Inovasi**, 24(2), 2790–2805.
- Sartono, A. (2016). Manajemen keuangan teori dan aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Setiawati, L., Mariati, N & Dewi, K. (2023) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*. 7(1). 2541-1330.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(5). 2460-0585.
- Sitanggang., P.G.P & Wiwin, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Efektif*. 6(1). 2622-8882.
- Siti, N., & Mardiaty, D. (2025). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2013–2022. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2735–2746.
- Stiyarini & Santoso, B. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(2). 2461-0593.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2016, 11 Maret). Intraco Penta (INTA) Segera Tuntaskan Dana Proyek PLTU Senilai Rp3,5 Triliun. *Market.Bisnis.com*.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Wijaya, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. 7(2). 2548-6152.